

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI
PADA DINAS SOSIAL KOTA BANDA ACEH DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
PENYANDANG DISABILITAS
(Studi Café Hana Sue Kota Banda Aceh)**



Disusun Oleh :

KHAIRATUN NISA'K

NIM: 200604006

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Khairatun Nisa'k
NIM : 20604006
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 29 Agustus 2025

Yang Menyatakan



(Khairatun Nisa'k)

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI
PADA DINAS SOSIAL KOTA BANDA ACEH DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
PENYANDANG DISABILITAS
(Studi Cafe Hana Sue Kota Banda Aceh)**

Khairatun Nisa'k
NIM: 200604006

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



Ayumiati, S. E., M. Si. CTTr
NIP. 197404172005012002

Pembimbing II



Jalilah, S. HI, M. Ag
NIP. 197210112014112001

جامعة الرانيري

A R Mengetahui, R Y
Ketua Prodi Ilmu Ekonomi



Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si.
NIP. 198601282019031005

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI
PADA DINAS SOSIAL KOTA BANDA ACEH DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PENYANDANG
DISABILITAS (Studi Cafe Hana Sue Kota Banda Aceh)**

Khairatun Nisa'k

NIM: 200604006

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)
dalam Bidang Ilmu Ekonomi

Pada Hari/Tanggal: Senin, 29 Agustus 2025 M
5 Rabi'ul Awal 1447 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Ayumiaji, S.E., M.Si. CTR.
NIP. 197907132014112002

Sekretaris

Jalilah, S.HI. M.Ag
NIP. 197210112014112001

Penguji I

Dr. Intan Qurratulaini, S.Ag. M.Si
NIP. 197612172009122001

Penguji II

Rika Mulia, B.M., M.B.A
NIP. 198906032020122013

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Khairatun Nisa'k

NIM : 200604006

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Illmu Ekonomi

E-mail : 200604006@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKKU Skripsi

Yang berjudul:

EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PADA DINAS SOSIAL KOTA BANDA ACEH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PENYANDANG DISABILITAS (Studi Cafe Hana Sue Kota Banda Aceh)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 29 Agustus 2025

Penulis,

Khairatun Nisa'k
NIM. 200604006

Pembimbing I,

Ayu miati, S.E., M.Si. CTTTr.
NIP. 197907132014112002

Pembimbing II,

Jalilah, S.H.I., M.Ag.
NIP. 197210112014112001

ABSTRAK

Nama : Khairatun Nisa'k
NIM : 200604006
Fakultas/Prodi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi
Judul : Efektivitas Program Pemberdayaan Ekonomi Pada
Dinas Sosial Kota Banda Aceh Dalam
Meningkatkan Kesejahteraan Penyandang
Disabilitas
(Studi Café Hana Sue Kota Banda Aceh)
Pembimbing 1: Ayumiati, S.E., M.Si. CTT
Pembimbing 2: Jalilah, S.HI., M.Ag

Program pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Banda Aceh bagi penyandang disabilitas sangat efektif dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi penyandang disabilitas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program pemberdayaan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan penyandang disabilitas. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa program pemberdayaan ekonomi dapat meningkatkan kesejahteraan penyandang disabilitas di Kota Banda Aceh. Program ini masih mengalami kendala berupa keterbatasan modal, pemasaran, dan fasilitas pendukung. Meskipun demikian, program ini tetap memberikan dampak positif bagi peningkatan kemandirian, keterampilan kerja, dan kepercayaan diri penyandang disabilitas dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Efektivitas, Pemberdayaan Ekonomi, Kesejahteraan, Disabilitas

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, dimana dengan berkat rahmat-Nya yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW, rasulullah yang telah membawa peradaban dari alam jahiliyah (kebodohan) ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dengan izin Allah SWT serta bantuan semua pihak, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Program Pemberdayaan Ekonomi Pada Dinas Sosial Kota Banda Aceh Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Penyandang Disabilitas (Studi Café Hana Sue Kota Banda Aceh)”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada agar skripsi ini dapat tersusun sesuai harapan. Skripsi ini belum mencapai tahap kesempurnaan karena manusia merupakan makhluk yang tidak luput dari kesalahan.

Alhamdulillah skripsi ini telah selesai, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara moral maupun material. Penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

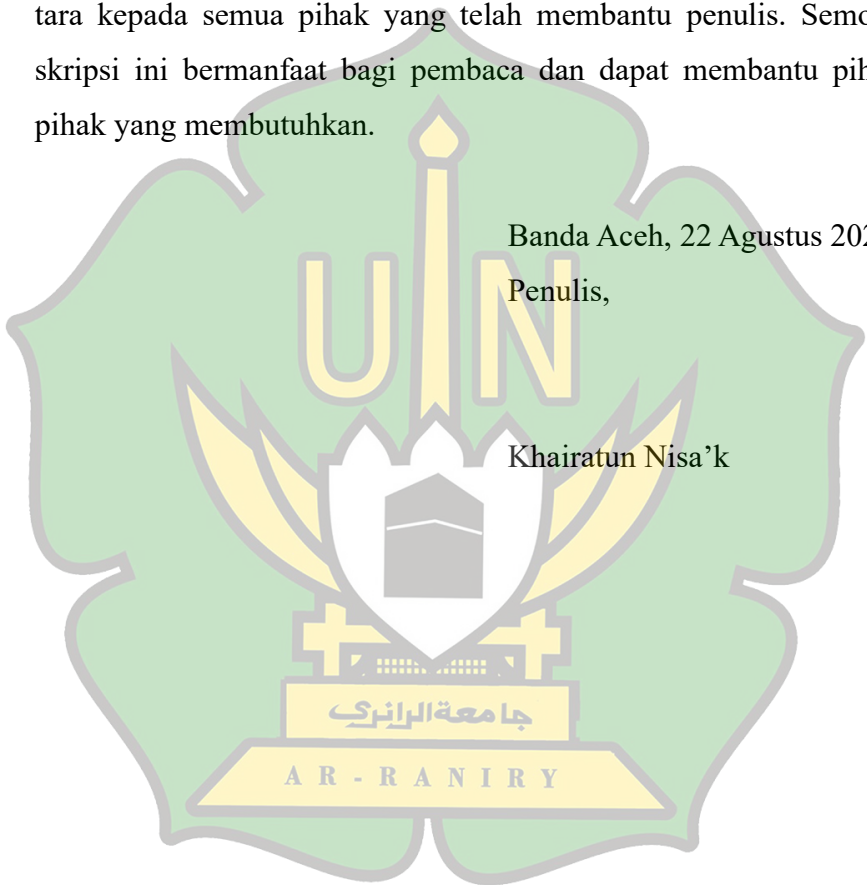
2. Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si. selaku ketua Program Studi Ilmu Ekonomi dan Uliya Azra, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi.
3. Hafizh Maulana SP., S.HI., ME selaku ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ayumiati, S.E., M.Si, CTTr selaku dosen pembimbing I dan Jalilah, S.HI., M.Ag selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan dukungan serta arahan yang baik selama proses pembuatan skripsi penulis.
5. Winny Dian Safitri, M. Si selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing serta memberikan nasihat dan motivasi terbaik kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Strata Satu (S1) Ilmu Ekonomi serta segenap dosen dan staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu kepada penulis.
6. Orang tua yang sangat penulis cintai, Ayah dan ibu yang selalu mendoakan dan memberikan semangat serta dorongan kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
7. Kepada abang, Kakak dan adik yang selalu membantu dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Ekonomi angkatan 2020 yang turut membantu dan memberikan saran saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis hingga selesainya skripsi ini. Penulis hanya bisa mendoakan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat membantu pihak pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 22 Agustus 2025

Penulis,

Khairatun Nisa'k



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K Nomor:

158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	AR D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

- Vokal Tunggal Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
	<i>Fathah</i>	A
	<i>Kasrah</i>	I
	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Tunggal

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
وِ	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

kaifa: فكيف
hauula: لوه

3. Maddah

Maddah atau panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan
يَ / اَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau va	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan va	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

qāla: لاق
ramā: رم
qīla: لقي
yaqūlu: لوق

4. *Ta Marbutoh* (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

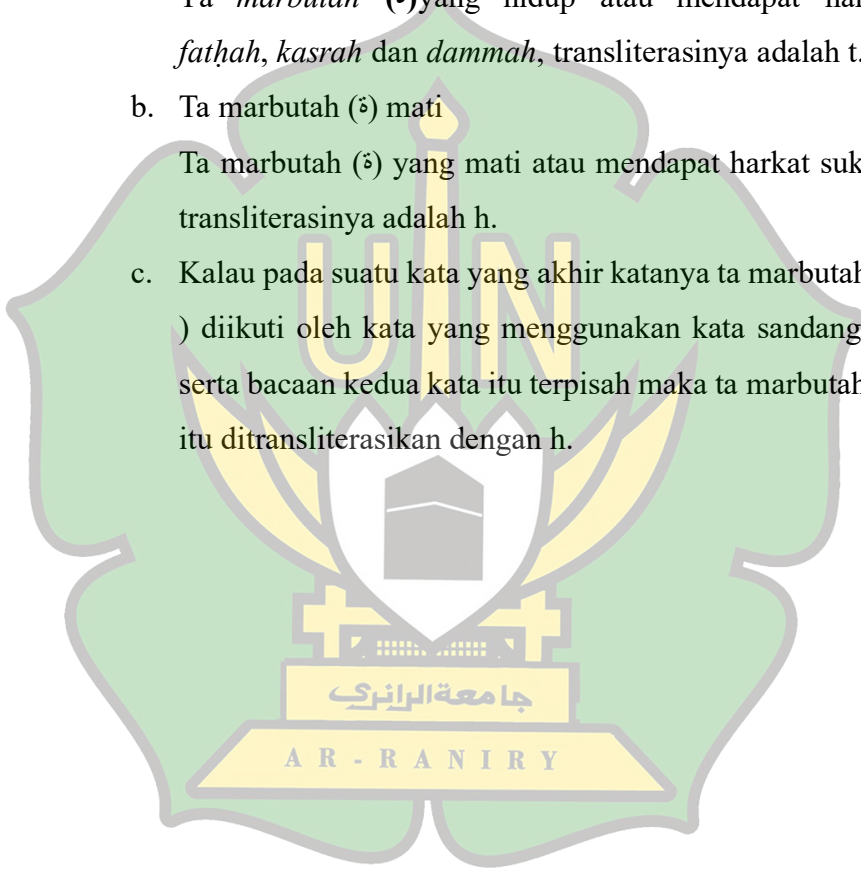
a. *Ta marbutah* (ة)hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	v
LEMBAR PUBLIKASI ILMIAH	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xi
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Sistematika Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1. Teori Konsep Kesejahteraan	10
2.1.1. Definisi Teori Konsep Kesejahteraan.....	10
2.1.2. Indikator Kesejahteraan.....	11
2.2. Teori Pemberdayaan	13
2.2.1. Definisi Pemberdayaan (<i>Empowerment Theory</i>)	13
2.2.2. Definisi Pemberdayaan Ekonomi.....	14
2.2.3. Indikator Pemberdayaan Ekonomi.....	16
2.2.4. Faktor faktor Pemberdayaan Ekonomi.....	17
2.2.5. Bentuk-bentuk Pemberdayaan Ekonomi.....	19
2.3. Efektivitas Program	24
2.3.1. Definisi Efektivitas Program.....	24
2.3.2. Indikator Efektivitas Program	25
2.3.3. Pengukuran Efektivitas Program.....	27
2.4. Penyandang Disabilitas.....	30
2.4.1. Definisi Penyandang Disabilitas	30
2.4.2. Katagori Penyandang Disabilitas	31
2.4.3. Hak-hak Penyandang Disabilitas	32

2.5. Tingkat Kesejahteraan Penyandang Disabilitas.....	33
2.5.1 Definisi Tingkat Kesejahteraan Penyandang Disabilitas	33
2.4.2. Indikator Tingkat Kesejahteraan	35
2.5. Penelitian Terkait.....	36
2.6. Kerangka Berpikir	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
3.1. Desain Penelitian	51
3.2. Jenis dan Sumber Data	51
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.3.1. Interview atau Wawancara.	52
3.3.2. Dokumentasi	52
3.4. Objek dan Subjek Penelitian.....	53
3.4.1 Objek Penelitian.....	53
3.4.2. Subjek Penelitian.....	53
3.5. Teknik Analisis Data.....	54
3.6. Uji Keabsahan Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	57
4.2. Program Pemberdayaan Ekonomi Café Hana Sue Dinas Sosial Kota Banda Aceh Bagi Penyandang Disabilitas	59
4.3. Hasil Penelitian.....	62
4.3.1. Efektivitas Program Pemberdayaan Ekonomi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Penyandang Disabilitas Pada Café Hana Sue Di Dinas Sosial Kota Banda Aceh	62
4.3.1. Kendala Pengembangan Program Café Hana Sue Untuk Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Penyandang Disabilitas.....	70
4.4. Pembahasan	70
4.4.1. Eektivitas Program Pemberdayaan Ekonomi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Penyandang Disabilitas Pada Café Hana Sue Di Dinas Sosial Kota Banda Aceh	72

BAB V PENUTUP	84
4.1. Kesimpulan.....	84
4.2. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan utama dari aktivitas ekonomi adalah mencapai kesejahteraan ekonomi yang mencakup aspek kualitas hidup yang lebih luas, termasuk akses terhadap peluang ekonomi, keadilan dalam distribusi pendapatan, dan kebebasan untuk membuat pilihan untuk meningkatkan taraf hidup supaya dapat meningkatkan kesejahteraan. Kesejahteraan dapat diartikan sebagai evaluasi diri pada seorang individu terhadap afeksi dan kognisi atas kualitas hidupnya. Kesejahteraan adalah suatu bentuk evaluasi individu baik kognisi maupun afeksinya terhadap kepuasan hidupnya yang dapat membantu kualitas hidup menjadi lebih baik. Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat agar lebih optimal seperti kebahagiaan, kesehatan mental, dan kepuasan hidup (Sodiqin, 2021).

Pemberdayaan merupakan sebuah proses dan tujuan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan atau keterbatasan fisik dan mental. Proses pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang khususnya kelompok rentan dan lemah untuk mengakses sumber daya, meningkatkan keterampilan, dan mengambil keputusan yang mendukung kesejahteraan ekonomi. Di samping itu, pemberdayaan dilakukan untuk membuat masyarakat agar mampu membangun

dirinya sendiri sehingga efektif masyarakat dapat memperbaiki kehidupannya. Secara tidak langsung pemberdayaan merupakan kesempatan dalam melihat dan memanfaatkan peluang sehingga mampu mengambil suatu keputusan yang tepat yang sesuai dengan inisiatifnya (Awaru, et al., 2021)

Untuk mendukung pemberdayaan dapat dilakukan dengan memberikan penguatan dalam bentuk penumbuhan iklim dan pengembangan potensi sehingga mampu tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang tangguh dan mandiri (Azzahra & Hamid, 2022). Oleh karena itu, maka pemberdayaan menunjuk pada hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial; yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya. Dalam konteks penyandang disabilitas, pemberdayaan bertujuan memastikan akses setara terhadap peluang ekonomi, pendidikan, dan sosial, serta dukungan untuk mengatasi hambatan fisik, mental, dan sosial, sehingga penyandang disabilitas menjadi Sejahtera (Voges, F, & Mandey).

Pemerintah Kota Banda Aceh, sebagai salah satu kawasan perkotaan, telah mulai menyadari pentingnya mewujudkan konsep kota yang inklusif bagi semua warganya, termasuk penyandang

disabilitas. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan langkah strategis, salah satunya dengan dikeluarkannya Peraturan Wali Kota Nomor 14 Tahun 2017 tentang Perencanaan Pembangunan yang Inklusif. Seperti: fasilitas public bagi penyandang disabilitas. Selain itu, komitmen ini juga didukung oleh Qanun Nomor 10 Tahun 2004 tentang Bangunan dan Gedung, yang mengharuskan pemerintah daerah menyediakan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas. Serta Qanun terbaru Aceh Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas sebagai payung hukum utama yang menjamin hak-hak penyandang disabilitas secara komprehensif, mencakup pendidikan, kesehatan, pekerjaan, aksesibilitas, hingga perlindungan hukum, dengan tujuan menciptakan masyarakat yang inklusif. Kebijakan ini menunjukkan tanggung jawab Pemerintah Kota Banda Aceh untuk memastikan bahwa kebutuhan dan hak penyandang disabilitas tetap menjadi prioritas dalam pembangunan kota yang inklusif (Kartika et al, 2023).

Selanjutnya, untuk mengatasi masalah disabilitas pemerintah Kota Banda Aceh melalui Dinas Sosial telah mendirikan Café Hana Sue sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kesejahteraan para penyandang disabilitas. Café ini dirancang sebagai unit usaha yang bertujuan khusus untuk memberdayakan penyandang disabilitas, memberikan mereka kesempatan kerja, serta mendukung kemandirian ekonomi mereka dan pelatihan keterampilan sehingga mampu bersaing dengan Masyarakat normal (HZ, 2021).

Permasalahan terkait penyandang disabilitas dapat ditinjau dari sisi internal dan eksternal. Permasalahan internal ini meliputi gangguan atau kerusakan organ dan fungsi fisik dan atau mental sebagai akibat kelainan dan kerusakan organ menyebabkan berbagai hambatan dalam kehidupan penyandang disabilitas. Selain itu terdapat kesulitan dalam orientasi, mobilitas, komunikasi, aktivitas, penyesuaian diri, penyesuaian sosial, kepercayaan diri, gangguan belajar, keterampilan, serta pekerjaan. Sedangkan permasalahan eksternal meliputi rendahnya pemahaman masyarakat terhadap masalah disabilitas, adanya stigma (kutukan, nasib), isolasi dan perlindungan yang berlebihan, kurangnya peran keluarga dan masyarakat terhadap masalah disabilitas dan penanganannya, kurangnya upaya pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas dalam berbagai aspek kehidupan, masih banyaknya penyandang disabilitas yang hidup di bawah garis kemiskinan dan tingkat pendidikan masih sangat rendah, masih banyaknya keluarga penyandang disabilitas yang berusaha menutupi bila memiliki anggota keluarga disabilitas serta peran dunia usaha yang belum maksimal (Ananda, 2019).

Cafe Hana Sue berlokasi strategis di pekarangan Kantor Dinas Sosial Banda Aceh, *Cafe Hana Sue* tidak hanya berfungsi sebagai tempat kuliner tetapi juga sebagai simbol inklusi sosial di kota ini. *Cafe* tersebut menghadirkan beragam menu seperti kopi saring, espresso, camilan, dan mie ayam. Tidak hanya menyuguhkan cita rasa yang nikmat, tetapi juga menawarkan pelayanan ramah dari staf yang berbakat dan inspiratif. *Hana Sue Cafe* juga melayani pesanan

untuk acara dan event, memperluas dampaknya dalam komunitas (HZ, 2021). Kehadiran Hana Sue *Cafe* juga merupakan bukti nyata dari kepedulian dan perhatian luar biasa Wali Kota Banda Aceh, H. Aminullah Usman, SE.Ak MM, terhadap teman-teman disabilitas di kota ini. Menurut Kemalahayati, SKM. M.Kes, *Cafe* ini mulai beroperasi sejak 1 Oktober 2021, lebih dari sekadar tempat ngopi, *Cafe* Hana Sue di Dinas Sosial Kota Banda Aceh adalah simbol pemberdayaan (Dinsos, 2022).

Masalah yang ditemukan di lapangan berkenaan dengan pemberdayaan terhadap para penyandang disabilitas adalah sering terjadi pada dampak sosial dan psikologis, seperti peningkatan rasa percaya diri, pengurangan stigma, atau integrasi sosial, masih kurang dieksplorasi. Padahal, keberhasilan pemberdayaan ekonomi sering kali juga dipengaruhi oleh aspek non-ekonomi ini, yang menjadi celah untuk penelitian lebih lanjut dan program pemberdayaan yang berfokus pada pelatihan keterampilan atau pemberian modal usaha juga memiliki dampak terbatas pada penyandang disabilitas.

Berdasarkan kajian terdahulu yang dilakukan Hayati et al (2019) menyatakan bahwa peran dinas sosial bagi penyandang disabilitas sangat membantu bagi penyandang disabilitas itu sendiri terutama dalam kehidupan masyarakat melalui bimbingan dan keterampilan yang diberikan oleh pemerintah melalui tenaga ahli, selain itu perhatian dari dinas sosial mampu memberikan pekerjaan yang lebar bagi penyandang disabilitas bagi yang memiliki kemampuan atau skill. Berdasarkan penelitian yang dilakukan yang

menyatakan bahwa tujuan dari pemberdayaan adalah meningkatkan kurang-beruntungan kepada keberdayaan, yang artinya adalah suatu peningkatan mutu kehidupan dalam suatu individu atau masyarakat baik dalam hal sosial, ekonomi, hukum, politik dan atau berbagai hal yang ada ketidakadilan didalamnya.

Penyandang disabilitas kerap menghadapi tantangan yang tidak selalu disadari oleh banyak orang, terutama di ruang publik yang belum sepenuhnya ramah terhadap kebutuhan mereka. *Cafe Hana Sue*, sebuah inisiatif yang dikelola oleh Dinas Sosial Kota Banda Aceh, hadir sebagai langkah nyata untuk memberdayakan mereka. Namun, di balik peluang yang diberikan untuk bekerja dan berinteraksi, masih terdapat hambatan besar, seperti aksesibilitas fisik dan sosial yang belum optimal. Tantangan ini dirasakan terutama oleh penyandang disabilitas dengan keterbatasan fisik dan mental, seperti bisu dan tuli, yang sering kali kesulitan mendapatkan kesempatan kerja. Lebih dari itu, stigma sosial yang terus melekat membuat mereka merasa terpinggirkan, meskipun sejatinya mereka memiliki potensi dan kemampuan yang luar biasa.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menelaah secara mendalam realitas yang dialami penyandang disabilitas di *Cafe Hana Sue*, sekaligus merumuskan solusi nyata agar mereka dapat diterima, diberdayakan, serta dihargai dalam lingkungan sosial yang lebih inklusif.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektifitas program pemberdayaan ekonomi terhadap Tingkat kesejahteraan disabilitas pada *Cafe Hana* sue di Dinas Sosial Kota Banda Aceh?
2. Bagaimana kendala dalam pelaksanaan program pemberdayaan terhadap peningkatan ekonomi penyandang disabilitas *Cafe Hana Sue* Dinas Sosial Kota Banda Aceh?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektifitas program pemberdayaan ekonomi terhadap Tingkat kesejahteraan disabilitas pada *Cafe Hana Sue* di Dinas Sosial Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan program pemberdayaan terhadap peningkatan ekonomi penyandang disabilitas *Cafe Hana Sue* Dinas Sosial Kota Banda Aceh.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat teoritis dengan memperkaya kajian akademik di bidang pemberdayaan ekonomi,

khususnya bagi penyandang disabilitas, sekaligus menjadi referensi bagi penelitian serupa di masa depan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pemerintah, terutama Dinas Sosial, dalam merancang program pemberdayaan yang lebih efektif, serta memberikan evaluasi dan rekomendasi untuk meningkatkan pengelolaan *Cafe Hana Sue*. Selain itu, penelitian ini berkontribusi langsung pada upaya peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi penyandang disabilitas serta menyediakan model pemberdayaan yang dapat direplikasi oleh organisasi lain di berbagai daerah.

1.5. Sistematika Penelitian

Sistematisasi ini dibuat untuk menjelaskan latar belakang masalah, tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan secara terorganisir. Dengan sistematika yang baik, penelitian menjadi lebih mudah dipahami, logis, dan mendukung keilmiahannya serta kredibilitasnya. Berikut sistematika pembahasan penelitian ini ialah:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang efektifitas program pemberdayaan ekonomi terhadap penyandang disabilitas pada *Cafe Hana Sue* di Dinas Kota Banda Aceh.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan keseluruhan dari olahan data berdasarkan responden dan hubungan antar variabel.

Bab V Penutup

Bab ini menjelaskan penutup dari pembahasan penelitian dapat dijabarkan melalui kesimpulan dan saran.

